

## ABSTRAKSI

Hugo Liwu Junior, 20.75.6834. *Bumi Sebagai Ibu Pertiwi: Pendasaran Spiritualitas Ekofeminisme dalam Menghadapi Tantangan Krisis Lingkungan Hidup*. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami spiritualitas ekofeminisme, (2) menjelaskan peran ekofeminisme dalam menghadapi tantangan krisis lingkungan hidup, dan (3) mengkaji nilai-nilai serta prinsip yang terkandung dalam spiritualitas ekofeminisme sehingga mampu menghindari segala bentuk krisis lingkungan.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan. Penulis menggali berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan internet.

Ekofeminisme adalah aliran pemikiran dari gerakan feminisme yang menyoroti hubungan antara penindasan manusia, khususnya perempuan dan alam. Aliran ini muncul sebagai tanggapan terhadap kesadaran akan keterikatan antara dominasi terhadap alam dan dominasi terhadap perempuan dalam kehidupan masyarakat. Aliran ini memandang bahwa perempuan secara kultural dikaitkan dengan alam lingkungan. Ekofeminisme mengkritisi prinsip-prinsip modernisme, termasuk antroposentrisme yang meletakkan manusia di puncak hierarki yang mengangkat kepentingan laki-laki di atas kepentingan manusia secara keseluruhan. Dalam konteks ini, ekofeminisme tidak hanya menjelaskan akar subordinasi perempuan, tetapi juga memahami asal-usul kerusakan lingkungan, dengan mempertimbangkan masalah-masalah sosial, budaya, dan struktural yang mencakup dominasi yang kuat dalam hubungan antara kelompok manusia seperti ras, etnis, negara, agama, dan gender.

Berdasarkan hasil penulian karya ilmiah ini disimpulkan bahwa ekofeminisme memiliki peran yang signifikan dalam menghadapi tantangan krisis ekologi. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan perspektif gender dan lingkungan, ekofeminisme menawarkan kerangka kerja yang holistik dan inklusif, untuk memahami serta mengatasi kompleksitas permasalahan lingkungan.

**Kata Kunci: Ekofeminisme, Krisis Lingkungan Hidup, Bumi sebagai Ibu Pertiwi.**

## ABSTRACT

Hugo Liwu Junior, 20.75.6834. *Earth as Mother Earth: Foundations of Ecofeminist Spirituality in Facing the Challenges of the Environmental Crisis*. Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This research aims to: (1) understand the spirituality of ecofeminism, (2) explain the role of ecofeminism in facing the challenges of the environmental crisis, and (3) inspect the values and principles contained in ecofeminist spirituality so that they are able to avoid all forms of environmental crisis.

Writing this scientific work uses descriptive qualitative methods through literature study. The author explores various literary sources related to the theme of this writing from various books, articles, journals and the internet.

Ecofeminism is a school of thought from the feminist movement that highlights the relationship between human oppression, especially women, and nature. The ideology emerged as awareness of the entanglement between domination of nature and domination of woman in social life. The ideology view that women are culturally linked to the natural environment. Ecofeminism criticizes other principles of modernism, including anthropocentrism which places humans at the top of a hierarchy that elevates the interests of men above the interests of humanity as a whole. Ecofeminism not only explains the roots of women's subordination, but also understands the origins of environmental damage, taking into account social, cultural and structural problems that include strong dominance in relations between human groups such as race, ethnicity, state, religion and gender.

Based on the results of this scientific work, it is concluded that ecofeminism has a significant role in facing the challenges of the ecological crisis. Through an approach that integrates gender and environmental perspectives, ecofeminism offers a holistic and inclusive framework for understanding and overcoming the complexity of environmental problems.

**Keywords: Ecofeminism, Environmental Crisis, Earth as Mother Earth.**